

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan elaborasi matematika siswa dengan pendekatan pemecahan masalah secara kreatif sesudah pembelajaran mengalami peningkatan dari kategori rendah ke kategori sedang.
2. Perbedaan kemampuan elaborasi matematika siswa hanya terjadi antara kelompok atas dengan kelompok bawah. Perbedaan kemampuan elaborasi matematika antara kelompok atas dengan kelompok sedang dan antara kelompok sedang dengan kelompok bawah, walaupun ada tidak signifikan.
3. Melalui pendekatan PMK Kemampuan elaborasi matematika siswa mulai berkembang terutama pada tahap menemukan gagasan/ide, menemukan jawaban dan menemukan penerimaan
4. Hambatan-hambatan dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMK, antara lain adalah ;
 - a. Pendekatan PMK memerlukan waktu relatif lebih lama daripada pembelajaran biasa, sedangkan waktu yang tersedia terbatas.
 - b. Siswa belum menyadari belajar matematika dengan pendekatan PMK.
 - c. Lemahnya pemahaman konsep dan materi prasyarat siswa.
 - d. Siswa, khususnya kelompok bawah masih kurang berani dalam mengemukakan pendapat.

5. Hal-hal positif yang didapat dengan pendekatan pemecahan masalah secara kreatif, diantaranya adalah :
 - a. Pendekatan PMK melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Pendekatan PMK memberikan suasana baru yang berbeda saat pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk berpikir divergen, mandiri, bebas, dan aktif.

B. Saran-saran

Berikut ini saran-saran yang penulis kemukakan untuk digunakan di lapangan dan untuk penelitian lanjutan.

1. Pemecahan masalah secara kreatif, telah mampu mengembangkan kemampuan elaborasi matematika siswa, karena itu layak dipertimbangkan menjadi pembelajaran alternatif sebagai upaya mengembangkan kemampuan elaborasi matematika siswa.
2. Kemampuan melakukan elaborasi khususnya serta kemampuan berpikir kreatif umumnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar matematika, hendaknya terus ditingkatkan dan dikembangkan. Peningkatan tersebut bisa dilakukan melalui penggunaan metode dan teknik kreatif yang dapat membantu siswa berpikir dan mengungkapkan dirinya secara kreatif.
3. Bagi guru yang akan menerapkan pendekatan pembelajaran matematika dengan pendekatan pemecahan masalah secara kreatif, harus memperhatikan hal-hal berikut ini :
 - a. Guru memberikan pengayaan kepada siswa yang kemampuannya kurang agar siswa telah memiliki pengetahuan prasyarat yang memadai, sehingga dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

- b. Guru harus mengetahui metoda dan teknik-teknik mengembangkan kreativitas lainnya agar pembelajarannya lebih bervariasi dalam menyampaikan PMK, sebab tidak semua materi efektif dengan PMK.
 - c. Guru sebaiknya memikirkan suatu cara untuk menyasati keterbatasan waktu yang tersedia sementara materi yang harus disampaikan banyak.
 - d. Guru sebaiknya memperhatikan perkembangan kemampuan elaborasi matematika siswa setiap selesai pembelajaran.
4. Perlu disusun suatu kurikulum yang fleksibel untuk menumbuhkan kreativitas guru. Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap yang bisa digunakan oleh siswa untuk memperluas wawasannya diluar jam pelajaran. Sarana itu diantaranya; alat peraga, perpustakaan, komputer, laboratorium, dan lain-lain.
 5. Perlu kerjasama dari pihak guru di sekolah, orang tua di rumah dan lingkungan dimana anak tinggal, untuk membantu menciptakan suasana yang akan menunjang perkembangan kreativitas anak.
 6. Penelitian ini hanya mengungkap salah satu aspek kreativitas, yakni kemampuan melakukan elaborasi. Untuk itu diperlukan penelitian lanjutan yang mengungkapkan aspek-aspek berpikir kreatif yang utuh dan mengungkap faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kreativitas secara menyeluruh. Hal itu penting dilakukan untuk mendapat gambaran kemampuan berpikir kreatif siswa yang lebih utuh.
 7. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas V SD. Untuk itu diperlukan penelitian lain yang mengungkap tingkat kretivitas pada siswa kelas yang lebih rendah terutama kelas 3 dan 4.

8. Penelitian ini dilakukan dengan sampel yang kecil, yaitu 22 orang. Untuk itu diperlukan penelitian lain dengan sampel yang lebih besar, yaitu lebih dari 30 orang.

